

Ariya Puggala

Ariya-Puggala berarti Orang Suci.

Ariya-Puggala terdapat 4 tingkatan yaitu :

- a. **Sotapanna**: Orang Suci tingkat pertama (Sotāpatti-Phala) yang akan lahir paling banyak tujuh kali lagi.
- b. **Sakadagami**: Orang Suci tingkat kedua (Sakadagami-Phala) yang akan lahir sekali lagi.
- c. **Anagami**: Orang Suci tingkat ketiga (Anagami-Phala) yang tidak lahir lagi, yaitu tidak lahir lagi di Kamasugati-Bhumi 7.
- d. **Arahat**: Orang Suci tingkat keempat (Arahatta-Phala) yang telah terbebas dari kelahiran dan kematian.

a. Sotapanna

Sotapanna terdiri dari 3 macam, yaitu :

A1. Sattakkhattu-parama-Sotapanna : Sotapanna paling banyak tujuh kali lagi dilahirkan di Alam Sugati-Bhumi.

Penjelasannya :

Kalau Sotapanna tersebut tidak mempunyai Jhana, paling banyak tujuh kali lagi lahir di Alam Kamasugati-Bhumi 7.

Kalau Sotapanna tersebut mempunyai Jhana, paling banyak tujuh kali lagi lahir di Alam Brahma-Bhumi.

Ada bukti dalam bahasa Pali sebagai berikut :

YE ARIYASACCANI VIBHAVAYANTI
GAMBHIRRAPANNENA SUDESITANI
KINCAPI TE HONTI BHUSAPPAMATTA
NA TE BHAVAM ATTHAMAMADIYANTI.

Artinya :

Barang siapa menembus sepenuhnya ' Ariya-Sacca 4 yang telah diajarkan oleh YMS Sang Buddha, walaupun masih ada kealpaan, ia tidak dilahirkan pada kehidupan yang kedelapan, yaitu hanya akan dilahirkan tujuh kali lagi.

A2. Kolankola-Sotapanna : Sotapanna yang akan dilahirkan dua sampai dengan enam kali lagi, setelah itu akan menjadi Arahat dan Parinibbana.

Ada bukti yang terdapat dalam Mahatika hal. 654 sebagai berikut :

YAVA CHATTHABHAVA SAM SARANTOPI KOLAM KOLOVA HOTI

Artinya :

Akan harus dilahirkan dari dua sampai dengan enam kali lagi, setelah itu akan menjadi Arahat dan Parinibbana.

A3. Ekabiji-Sotapanna : Sotapanna yang akan dilahirkan hanya sekali lagi, setelah itu akan menjadi Arahat dan Parinibbana.

Keterangan :

Sebab apakah Sotapanna terbagi menjadi 3 macam ?

Karena :

- a. **Sattakkhattu-parama-Sotapanna** : Dalam kehidupan yang lampau beliau melaksanakan Paramita yang ' kurang tekun ', maka bila itu menjadi Sotapanna menjadi Sattakkhattu-parama-Sotapanna.
- b. **Kolankola-Sotapanna** : Dalam kehidupan yang lampau beliau melaksanakan Paramita yang ' setengah tekun ' maka itu bila menjadi Sotapanna, menjadi Kolankola-Sotapanna.
- c. **Ekabiji-Sotapanna** : Dalam kehidupan yang lampau beliau melaksanakan Paramita dengan ' tekun ', maka itu bila menjadi Sotapanna, menjadi Ekabiji-Sotapanna.

b. Sakadagami

Sakadagami terdiri dari 5 macam, yaitu :

B1. **Idha patva idha parinibbaya** : Mencapai Sakadagami-Phala di Alam Manusia dan mencapai Arahatta-Phala (Arahata) di Alam Manusia, juga dalam kehidupan yang sama.

B2. **Tattha patva tattha parinibbaya** : Mencapai Sakadagami-Phala di Alam Dewa dan mencapai Arahatta-Phala (Arahata) di Alam Dewa, juga dalam kehidupan yang sama.

B3. **Idha patva tattha parinibbaya** : Mencapai Sakadagami-Phala di Alam Manusia, setelah itu meninggal dunia dan dilahirkan di Alam Dewa dan mencapai Arahatta-Phala (Arahata) di Alam Dewa.

B4. **Tattha patva idha parinibbaya** : Mencapai Sakadagami-Phala di Alam Dewa, setelah itu meninggal dari Alam Dewa dan dilahirkan di Alam Manusia dan mencapai Arahatta-Phala (Arahata) di Alam Manusia.

B5. **Idha patva tattha nibbattitva idha parinibbaya** : Mencapai Sakadagami-Phala di Alam Manusia, setelah itu meninggal dunia dan dilahirkan di Alam Dewa. Setelah itu meninggal dari Alam Dewa dan dilahirkan kembali di Alam Manusia dan mencapai Arahatta-Phala (Arahata) di Alam Manusia.

c. Anagami

Anagami terdiri dari 5 macam, yaitu :

C1. **Antaraparinibbaya** : Anagami yang mencapai Arahata dan Pari-Nibbana dalam usia yang belum mencapai 'setengah usia'.

C2. **Upahaccaparinibbaya** : Anagami yang mencapai Arahata dan Pari-Nibbana dalam usia yang hampir mencapai 'batas usia'.

C3. **Asangkaraparinibbaya** : Anagami yang mencapai Arahata dan Pari-Nibbana dengan tidak usah berusaha keras.

C4. **Sasangkaraparinibbaya** : Anagami yang mencapai Arahata dan Pari-Nibbana dengan berusaha keras.

C5. **Uddhamsoto akanitthgami** : Anagami yang mencapai Arahata dan Pari-Nibbana di Alam Akanittha-Bhumi.

d. Arahata

Arahata terdiri dari 4 macam, yaitu :

D1. **Sukkhavipassako** : Arahata yang tidak mempunyai Jhana/Abhinna, hanya melaksanakan Vipassana-Bhavana saja.

D2. **Tevijjo** : Arahata yang mempunyai Vijja (Pengetahuan) 3 yaitu :

1. **Pubbenivasanussatinana** (Kemampuan untuk mengingat penitisan dahulu).

2. **Dibbacakkhunana** (Kemampuan untuk melihat Alam-Alam halus dan kesanggupan melihat muncul-lenyapnya makhluk yang menitis sesuai dengan karma masing-masing).

3. **Asavakkhayanana** (Kemampuan untuk memusnahkan asava/kekotoran bathin.)

D3. **Chalabhinno** : Arahata yang mempunyai Abhinna/Tenaga Bathin 6 yaitu :

1. **Pubbenivasanussatinana** (Kemampuan untuk mengingat penitisan dahulu).

2. **Dibbacakkhunana atau Cutuppatanana** (Mata Bathin ialah kemampuan untuk melihat Alam-Alam halus dan kesanggupan melihat muncul-lenyapnya makhluk yang menitis sesuai dengan karma masing-masing.)

3. **Asavakkhayanana** (Kemampuan untuk memusnahkan asava / kekotoran bathin).

4. **Cetopariyanana atau Paracittavijanana** (Kemampuan untuk membaca pikiran makhluk-makhluk lain)

5. **Dibbasotanana** (Telinga Bathin, ialah kemampuan untuk mendengar suara-suara dari Alam Manusia, Alam Dewa, Alam Brahma, yang dekat maupun yang jauh)

6. **Iddhividhanana** (Kekuatan Megis) yang terdiri dari :

a. **Adhittana-iddhi**, yaitu dengan kekuatan kehendak / will power mengubah tubuh sendiri dari satu menjadi banyak, dan dari banyak menjadi satu.

b. **Vikubbana-iddhi**, yaitu kemampuan untuk menyalin rupa, umpamanya menyalin rupa menjadi anak kecil, raksasa, membuat diri menjadi tidak tertampak.

c. **Manomaya-iddhi**, yaitu kemampuan mencipta dengan menggunakan pikiran, umpamanya menciptakan istana, taman, singa.

d. **Nanavipphara-iddhi**, yaitu pengetahuan menembus ajaran

- e. **Samadhipphara-iddhi**, yaitu konsentrasi, lebih jauh :
- Kemampuan menembus dinding, gunung-gunung.
 - Kemampuan menyelam ke dalam bumi bagaikan menyelam ke dalam air.
 - Kemampuan berjalan di atas air.
 - Kemampuan melawan api.
 - Kemampuan terbang di angkasa.

D4. **Patisambhidappatto** : Arahat yang mempunyai Patisambhida (Pengertian Sempurna) 4 yaitu :

1. Atthapatisambhida, yaitu pengertian mengenai arti-maksudnya dan mampu memberi penerangan secara terperinci.
2. Dhammapatisambhida, yaitu pengertian mengenai inti-sarinya dan mampu mengeluarkan pertanyaan.
3. Niruttipatisambhida, yaitu pengertian mengenai bahasa dan mampu memakai kata-kata yang mudah dimengerti.
4. Patibhananapatisambhida, yaitu pengertian mengenai kebijaksanaan dan mampu menjawab seketika bila ada pertanyaan secara mendadak.

Sumber : Dhamma Sakaccha (Panjika)